

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Riau adalah instansi yang berada dibawah naungan Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem, Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Riau merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang berada di provinsi Riau. Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Riau memiliki dua wilayah kerja, yaitu berada di Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau. Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Riau memiliki tujuh belas kawasan konservasi, yaitu lima belas kawasan berada di Provinsi Riau dan dua kawasan berada di Provinsi Kepulauan Riau.

Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Riau adalah instansi yang melakukan penyelenggaraan konservasi sumber daya alam dan ekosistemnya di cagar alam, suaka margasatwa, taman wisata alam, dan taman buru. Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Riau memiliki sebuah organisasi, yang mana dalam organisasi tersebut banyak memiliki subbagian dan yang berperan penting pada instansi Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Riau adalah Subbagian Data, Evaluasi, Pelaporan, dan Kehumasan.¹

Subbagian Data, Evaluasi, Pelaporan, dan Kehumasan merupakan penunjang keberhasilan sebuah instansi, humas juga merupakan suatu alat atau saluran untuk memperlancar jalannya interaksi antara khalayak luas dan instansi Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Riau. Humas juga merupakan posisi yang dapat memperdalam kepercayaan publik terhadap instansi Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Riau. Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Riau sudah melakukan penyebaran informasi, baik itu informasi tentang instansi Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Riau maupun informasi tentang lingkungan hidup dan kehutanan, penyebaran

¹ Prariset Awal Penelitian, Arry Purnama Setiawan, S.ST., M.PS.Sp, Analisis Data, Tanggal 19 Oktober 2017.

informasi ini dilakukan oleh Subbagian Data, Evaluasi, Pelaporan, dan Kehumasan.

Humas Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Riau dalam melakukan penyebaran informasi melalui media massa, yaitu media cetak, media elektronik, dan media sosial. Sebelum humas Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Riau menyebarluaskan informasi, terlebih dahulu humas Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Riau mengemas informasi tersebut menjadi sebuah berita. Berita memiliki kekuatan untuk mempengaruhi opini publik terhadap apa yang terjadi pada instansi Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Riau. Tujuan dari mempublikasi berita yaitu agar masyarakat luas dapat mengetahui tentang informasi-informasi yang ada di Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Riau dan masyarakat luas juga dapat mengetahui kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh instansi Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Riau.

Berita yang dipublikasikan oleh humas Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Riau adalah berita instansi Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Riau dan berita Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Humas Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Riau dalam melakukan publikasi berita tidak dapat dilakukan setiap hari, melainkan mempublikasikan sebuah berita tergantung pada informasi yang didapat oleh humas Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Riau.²

Humas Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Riau dalam mendapatkan informasi-informasi yang akan dikemas menjadi sebuah berita tidak berperan sendiri, melainkan humas Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Riau melibatkan banyak pihak untuk mendapatkan informasi-informasi tentang instansi Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Riau ataupun informasi-informasi tentang Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Untuk informasi-informasi tentang instansi Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Riau humas bekerja sama dengan Staf Subbagian Data, Evaluasi,

² Prariset Awal Penelitian, Dian Indriati, SH, Kepala Subbagian Data, Evaluasi, Pelaporan, dan Kehumasan, Tanggal 19 Oktober 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelaporan, dan Kehumasan untuk mengumpulkan informasi-informasi yang berkaitan dengan instansi Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Riau, sedangkan untuk informasi-informasi tentang Lingkungan Hidup dan Kehutanan humas bekerja sama dengan petugas lapangan, yaitu Resort, Seksi Konservasi Wilayah, Bidang Konservasi Sumber Daya Alam, Tim Penanggulangan Konflik. Karena pegawai atau karyawan yang ada di instansi Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Riau berbeda dengan pegawai atau karyawan yang ada di lapangan.³

Untuk informasi yang ada di instansi Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Riau Subbagian Data, Evaluasi, Pelaporan, dan Kehumasan yang mencari tentang informasi tersebut dan mengamati secara langsung tentang kejadian yang terjadi pada saat itu, seperti acara rapat, acara perpisahan dengan pegawai atau karyawan yang akan pindah tugas, acara pemberian penghargaan, dan lain sebagainya. Kemudian humas Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Riau mengemas informasi-informasi tersebut menjadi sebuah berita, tetapi untuk informasi yang ada di lapangan yang berkaitan dengan Lingkungan Hidup dan Kehutanan humas Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Riau mendapatkan informasi dari Bidang Konservasi Sumber Daya Alam, yang lebih mengetahui tentang informasi-informasi yang ada di lapangan tentang Lingkungan Hidup dan Kehutanan adalah Resort yang ada di setiap kawasan, jika ada informasi-informasi tentang Lingkungan hidup dan Kehutanan terkait dengan kawasan yang menjadi tanggung jawab Resort, maka Resort akan menyampaikan informasi-informasi Lingkungan Hidup dan Kehutanan tersebut kepada Seksi Konservasi Wilayah, kemudian Seksi Konservasi Wilayah akan melaporkan kepada Bidang Konservasi Sumber Daya Alam, dan Bidang Konservasi Sumber Daya Alam akan menyampaikan informasi tersebut kepada Humas Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Riau dan humas akan menyampaikan informasi tersebut kepada Tim Penanggulangan Konflik. Tim Penanggulangan Konflik akan turun

³Prariset Awal Penelitian, Hariska Putra, Pengolah Data Evaluasi Pelaporan dan Kehumasan, Tanggal 19 Oktober 2017 .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelapangan untuk mencari informasi-informasi tentang Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Tim Penanggulangan Konflik dalam mencari informasi-informasi tentang Lingkungan Hidup dan Kehutanan tidak dapat ditentukan waktunya, karena cepat atau lambat dalam mendapatkan informasi-informasi tersebut tergantung pada masalah yang ada dilapangan. Karena dalam mencari informasi-informasi tentang Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tim Penanggulangan Konflik membutuhkan waktu untuk mencari kebenaran tentang informasi tersebut, butuh ketelitian untuk mengamati peristiwa yang terjadi dilapangan.

Berdasarkan fenomena yang dikemukakan, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Aktivitas Humas Dalam Mengelola Berita Kehutanan Pada Media Sosial Di Balai Besar Konservasi Sumber Daya AlamRiau”**.

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam istilah maka ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan:

a. Aktivitas Humas

Aktivitas humas adalah kegiatan yang dilakukan oleh humas untuk menjalankan fungsi-fungsi manajemen dalam perusahaan.⁴

b. Mengelola

Mengelola berarti suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, merencana, mengorganisasikan, melaksanakan, sampai dengan pengawasan dan penilaian.⁵

c. Berita

Berita adalah informasi yang penting dan kejadian menarik perhatian serta minat khalayak pendengar. Charnley dan James M. Neal menjelaskan, berita yaitu laporan tentang peristiwa, opini, kecenderungan, situasi,

⁴ Rosady Ruslan, 2008, *Manajemen Publik Relations & Media Komunikasi: Konsep dan Aplikasi*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, hlm 26.

⁵ Suharsimi Arikunta, 1988, *Pengelolaan Kelas dan Siswa*, Jakarta, CV. Rajawali, hlm 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kondisi interpretasi yang penting, menarik, masih baru dan harus secepatnya disampaikan kepada khalayak.⁶

d. Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Lingkungan hidup dan kehutanan memiliki pengertian yang berbeda. Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia, dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain dan dapat mempengaruhi hidupnya.⁷ Sedangkan kehutanan adalah sistem pengurusan yang bersangkutan paut dengan hutan, kawasan hutan, dan hasil hutan yang diselenggarakan secara terpadu.⁸

e. Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (BBKSDA) Riau

Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (BBKSDA) Riau adalah merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Lingkungan dan Kehutanan yang berada di Provinsi Riau, yang mana wilayah kerjanya terdiri dari 2 Provinsi yaitu Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau. Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Riau juga berada dibawah naungan Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam Riau dan Ekosistem⁹

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana “Aktivitas Humas Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Riau Dalam Mengelola Berita Lingkungan Hidup dan Kehutanan?”

⁶ Haris Sumadiria, 2005, *Jurnalistik Indonesia*, Bandung, Simbiosis Rekatama Media, hlm 64.

⁷ N.H.T Siahaan, 2008, *Hukum Lingkungan dan Ekologi Pembangunan*, Jakarta, Erlangga, hlm 4.

⁸ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 Tentang Kehutanan.

⁹ Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (BBKSDA) Riau tahun 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas Humas Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Riau dalam mengelola berita Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

b. Kegunaan penelitian

Adapun Kegunaan Penelitian ini adalah:

1. Kegunaan akademis
 - a) Memberikan gambaran dan informasi kepada pihak-pihak terkait khususnya civitas akademik komunikasi mengenai realitas tugas humas dalam mengelola berita.
 - b) Sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman peneliti memperdalam ilmu dibidang kehumasan.
 - c) Untuk memperluas wawasan serta cakrawala berpikir dalam kajian ilmiah.
2. Kegunaan praktis
 - a) Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebuah referensi bagi khalayak pembaca yang ingin mendalami kehumasan.
 - b) Sebagai sumbangsih pemikiran penulis terhadap Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Pustaka Al-Jami'ah serta para mahasiswa Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, khususnya Mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi.
 - c) Sebagai bahan kajian untuk menambah informasi dalam bidang ilmu komunikasi dan juga sebagai sumbangan pemikiran untuk almamater dimana penulis menuntut ilmu.
 - d) Persyaratan sebagai tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan Latar Belakang masalah; penegasan istilah; rumusan masalah; tujuan dan kegunaan penelitian; dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Dalam bab ini berisikan mengenai kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Gambaran umum berisikan tentang lokasi penelitian, yaitu menjelaskan tentang sejarah, tugas pokok dan fungsi, struktur organisasi, dasar hukum, daftar pegawai/karyawan, wilayah kerja, rencana strategi Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Riau.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai bagaimana aktivitas Humas Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Riau dalam mengelola Berita Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

BAB VI : PENUTUP

Menjelaskan kesimpulan dan saran dari penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN